



HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI
KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK BALITA UMUR 25-59 BULAN

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Oleh

Raden Roro Washilatur Rahmah Oktavina Al-Mahdy
092110101022

BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER

2013



**HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI
KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA ANAK BALITA UMUR 25-59 BULAN**

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Raden Roro Washilatur Rahmah Oktavina Al-Mahdy
092110101022

**BAGIAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Stunting pada Anak Balita	7
2.1.1 Definisi Stunting	7

2.1.2	Determinan Kejadian Stunting	9
2.1.3	Cara Penentuan Stunting	19
2.2	Balita.....	19
2.2.1	Pengertian Balita	19
2.2.2	Pertumbuhan	20
2.2.3	Jenis-jenis Pertumbuhan	21
2.2.4	Parameter Status Gizi	22
2.2.5	Kebutuhan Gizi Anak Balita	24
2.2.6	Angka Kebutuhan Gizi yang Dianjurkan (AKG).....	24
2.2.7	Masalah Gizi yang Sering di Alami Anak Balita	25
2.3	Hubungan Antara Karakteristik Sosial Keluarga dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita	27
2.4	Hubungan Antara Karakteristik Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita	29
2.5	Kerangka Konseptual.....	31
2.6	Hipotesis Penelitian	33
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	34
3.1	Jenis Penelitian.....	34
3.2	Desain Penelitian	34
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2.1	Tempat Penelitian	35
3.2.2	Waktu Penelitian.....	35
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.4.1	Populasi Penelitian.....	35
3.4.2	Sampel dan Besar Sampel	35
3.4.3	KriteriaSampel	36
3.4.4	Teknik Pengambilan sampel	37
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	37
3.5.1	Variabel Penelitian	37

3.5.2 Definisi Operasional.....	37
3.6 Data Dan Sumber Data	41
3.6.1 Data	41
3.6.2 Sumber Data	41
3.7 Teknik dan Alat Pengambilan Data.....	42
3.7.1 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7.2 Alat Pengumpulan Data	42
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.8.1 Uji validitas	42
3.8.2 Reliabilitas.....	43
3.9 Teknik Penyajian dan Analisis Data	43
3.9.1 Teknik Penyajian Data	43
3.9.2 Teknik Analisis Data.....	43
3.8 Alur Penelitian.....	45
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Karakteristik Anak Balita, Karakteristik Sosial Keluarga, Karakteristik Ekonomi Keluarga, dan Faktor Status Tinggi Badan Orang Tua	46
4.1.2 Kejadian Stunting pada Anak Balita	48
4.1.3 Hubungan antara Karakteristik Anak Balita, dan Faktor Status Tinggi Badan Orang Tua dengan Kejadian Stunting	48
4.1.4 Hubungan antara Karakteristik Sosial Keluarga dengan Kejadian Stunting.....	49
4.1.5 Hubungan antara Karakteristik Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting.....	51
4.2 Pembahasan.....	52
4.2.1 Hubungan antara Karakteristik Anak Balita, dan Faktor Status Tinggi Badan Orang Tua dengan Kejadian Stunting	52
4.2.2 Hubungan antara Karakteristik Sosial Keluarga dengan Kejadian Stunting.....	55

4.2.3 Hubungan antara Karakteristik Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting.....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kategori status tinggi badan menurut who 2005	19
2.2 Angka kecukupan gizi (AKG) yang dianjurkan untuk anak balita per-hari.....	25
3.1 Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Data	38
4.1 Distribusi Anak Balita Berdasarkan Karakteristik Anaka Balita.....	46
4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Sosial Keluarga.....	47
4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ekonomi Keluarga.....	47
4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tinggi Badan Orang Tua.....	48
4.5 Distribusi Anak Balita Berdasarkan Kejadian Stunting	48
4.6 Hubungan antara Karakteristik Anak Balita, dan Faktor Status Tinggi Badan Orang Tua Berdasarkan Kejadian Stunting	49
4.7 Hubungan antara Karakteristik Sosial Keluarga dengan Kejadian Stunting.....	50
4.8 Hubungan antara Karakteristik Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	31
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Alur Penelitian.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Informed Consent.....	72
B. Instrumen Penelitian.....	73
C. Lembar Pengeluaran Non Pangan.....	75
D. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Responden.....	76
E. Dokumentasi.....	82
F. Uji Statistik.....	83
G. Surat Ijin Penelitian.....	96

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Siti Hendun, Ayahanda Raden Mahmudi Syamsi (alm), kakakku Raden Roro Maria Ulfah, serta adikku Raden Maqдум Al-mahdy yang tercinta;
2. Guruku di TK, SD, SLTP, SMU, dan seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
3. Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.
(Terjemahan Surat Al-Baqarah ayat 233) ¹⁾

Anak bukan orang dewasa dalam ukuran kecil. Menu untuk anak bukanlah makanan dewasa dibagi separo atau dua seperempat. Nutrisi yang benar membuat si buah hati sehat, mereka akan bertumbuh kembang jadi dewasa yang berguna bagi masa depan yang baik.
(Prof. Dr. Hans Tandra Sp. PD-KEMD) ²⁾

1) Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo.

2) Tandra, H. 2012. Buku Sehat dan Pintar Panduan Nutrisi bagi Buah Hati. Yogyakarta: Penerbit Andi

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raden Roro Washilatur Rahmah Oktavina Al-Mahdy

NIM : 092110101022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 25-59 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari ini tidak benar.

Jember, 30 Desember 2013

Yang menyatakan,

R.R Washilatur Rahmah O.A

NIM. 092110101022

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA UMUR 25-59 BULAN

(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember)

Oleh

Raden Roro Washilatur Rahmah Oktavina Al-Mahdy

NIM 092110101022

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Sulistiyani S.KM., M.Kes.

Dosen Pembimbing Anggota : Leersia Yusi R, S.KM., M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 25-59 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember) telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Senin, 30 Desember 2013

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Ni'mal Baroya, S.KM, M. PH
NIP. 197701082005012004

Leersia Yusi R, S.KM., M.Kes.
NIP. 19800314 200501 2 003

Anggota I,

Anggota II,

Sulistiyani S.KM., M.Kes.
NIP. 19760615 200212 2 002

Dina Ayusfi M., S.Kep. Ns
NIP. 19830129 200801 2 011

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Drs. Husni Abdul Gani, M.S
NIP. 195608101983031003

The Association between Sosio-Economic Characteristics of Families with Stunting Among Children the Age of 25-59 Months (Study in Working Area of Health Center of Community Kalisat Jember)

R.R Washilatur Rahmah O.A

Public Health Nutrition, Public Health Faculty
Jember University

ABSTRACT

Stunting is a state of the body is short and very short so that exceed the deficit-2SD below the median length or height. In the state of stunting, the child's height does not meet the normal height according to age. Short children is closely related to the conditions that occur in a long time such as poverty, clean and healthy living behaviors are lacking, poor environmental health, poor parenting and low levels of education. Therefore, the problem is a reflection of the short toddler socio-economic situation of society. This study aimed to analyze the association between family socio-economic characteristics with stunting among children the age of 25-59 months in the working area of health centers of community Kalisat Jember. This research was observational analytical study conducted by cross sectional. Study sample as many as 92 toddlers. The sampling method used was accidental sampling and using chi-square analysis. The results showed an association between family socio-economic characteristics with stunting among children the age of 25-59 months in the working area of health centers of community Kalisat Jember. Therefore, recommended for parents to give them a high dietary zinc and protein.

Keywords: Stunting, Sosio-Economic, Characteristics of Families

RINGKASAN

Hubungan antara Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Umur 25-59 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember), R.R Washilatur Rahmah O.A, 092110101022; 97 halaman; Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Stunting merupakan keadaan tubuh yang pendek dan sangat pendek sehingga melampaui defisit -2 SD di bawah median panjang atau tinggi badan. Pada keadaan stunting, tinggi badan anak tidak memenuhi tinggi badan normal menurut umurnya. Anak yang pendek berkaitan erat dengan kondisi yang terjadi dalam waktu yang lama seperti kemiskinan, perilaku hidup bersih dan sehat yang kurang, kesehatan lingkungan yang kurang baik, pola asuh yang kurang baik dan rendahnya tingkat pendidikan. Oleh karena itu masalah balita pendek merupakan cerminan dari keadaan sosial ekonomi masyarakat. Karena masalah gizi pendek diakibatkan oleh keadaan yang berlangsung lama, maka ciri masalah gizi yang ditunjukkan oleh balita pendek adalah masalah gizi yang sifatnya kronis (Depkes 2009). Faktor yang berperan dalam menentukan status kesehatan seseorang yang berimplikasi pada kondisi pertumbuhan adalah tingkat sosial ekonomi yang terdiri dari pendapatan keluarga, pendidikan dan pekerjaan orang tua serta budaya dan lain-lain (Notoatmodjo, 2007). Menurut Soejtiningsih (2004) pekerjaan atau pendapatan keluarga, pendidikan orang tua, jumlah saudara, serta budaya mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satu ukuran standar ekonomi keluarga adalah tingkat pendapatan total yang diterima keluarga atau jumlah pengeluaran totalnya, meliputi pengeluaran atas pangan dan non pangan (Suhardjo, 2003).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik sosial ekonomi keluarga dengan kejadian stunting pada anak balita umur 25-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kalisat. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang dilakukan secara Cross Sectional. Tempat penelitian di Puskesmas Kalisat, kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember yang terdiri dari 12 desa. Sampel penelitian sebanyak 92 anak balita. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian adalah metode accidental sampling. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara, pengukuran, dan pencatatan. Alat pengumpulan data yaitu kuesioner, kamera, serta pengukur tinggi badan. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel 2x2 kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian tersebut didapatkan sebagian besar anak balita yang mengalami stunting berada pada rentang umur 25-36 bulan, berjenis kelamin perempuan. sebagian besar dari anggota keluarga besar, tingkat pengetahuan gizi ibu kurang, tingkat pendidikan rendah. Sebagian besar responden berpendapatan rendah, serta pengeluaran keluarga dominan untuk pangan. Memiliki tinggi badan ayah dan ibu pendek. Jumlah sampel anak balita stunting sebesar 82,60%. Hasil uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah anggota keluarga dengan kejadian stunting dengan nilai P-value ($0,038 < 0,05$) dan OR= 2,5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian stunting dengan nilai P-value ($0,042 < 0,05$) dan OR=7. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kejadian stunting dengan nilai P-value ($0,000 < 0,05$) dan OR=1,4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian stunting dengan nilai P-value ($0,000 < 0,05$) dan OR=8,2. Serta terdapat hubungan yang signifikan antara pengeluaran keluarga dengan kejadian stunting dengan nilai P-value ($0,000 < 0,05$) dan OR=1,8. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik sosial ekonomi keluarga berhubungan dengan kejadian anak balita stunting.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Umur 25-59 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember) ” Skripsi ini disusun untuk mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, MS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Sulistiyani, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Bagian Gizi Masyarakat sekaligus Dosen Pembimbing Utama (DPU) yang telah memberikan bimbingan, motivasi, ilmu, serta meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. Leersia Yusi R, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan bimbingan, motivasi, ilmu, serta meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
4. Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH. selaku dosen penguji yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH. selaku dosen peminatan gizi masyarakat yang telah memberikan bimbingan serta ilmu selama kuliah peminatan gizi;
5. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik;
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan Kepala Puskesmas Kalisat yang telah memberikan ijin penelitian;
7. Seluruh bidan Puskesmas Kalisat yang telah memberikan data penelitian, serta masyarakat kalisat yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini;

8. Seluruh dosen, staf, dan karyawan yang telah memberikan dukungan selama melaksanakan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
9. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Siti Hendun dan Ayahanda Raden Mahmudi Syamsi (Alm) terima kasih atas kasih sayangnya, selalu melafalkan doa dan dzikir, kesabaran, dan pengorbanannya selama ini;
10. Kakakku Raden Roro Maria Ulfah dan adikku Raden Maqдум Al-Mahdy yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa, serta kasih sayang;
11. Seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa, inspirasi, motivasi, serta kasih sayang;
12. Ibu Supartini beserta keluarga, Vonni Triana Hersa, Rahayu Dyah L, yang telah memberikan dukungan dan saran selama penyelesaian skripsi ini serta yang selalu menemani dengan canda dan tawa;
13. Sahabat-sahabatku Meiga, Vivi, Reni, Gabby, Beatta, Rozy, Inul, yang selalu memberikan semangat, doa, dan kegembiraan;
14. Teman-teman khususnya peminatan gizi 2009 (Ruli, Sundus, Netu, Asa, Dwi, Tika, Yesi, Ami dan Rani) yang telah banyak memberikan saran untuk kemajuan dan perbaikan skripsi ini, serta Teman-teman angkatan 2009 FKM;
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya serta rekan-rekan mahasiswa pada khususnya.

Jember, 30 Desember 2013

Penulis